

**Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di
Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 44 Sei Rampah**

Yuhani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

yuhaniyuhani69@gmail.com

Akrim

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

akrim@umsu.ac.id

Rizka Harfiani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

rizkaharfiani@umsu.ac.id

DOI: 10.46781/al-mutharahah.V20i2.1507

Received : 22/02/2025

Revised : 03/03/2025

Accepted : 15/03/2025

Published : 17/03/2025

Abstract

This study aims to examine the role of the Madrasah Principal in enhancing teacher professionalism at Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 44 Sei Rampah. The research utilizes a qualitative method with a case study design. Data collection was conducted through observations, interviews, and documentation, then analyzed descriptively using triangulation techniques. The findings indicate that the Madrasah Principal plays a central role as a leader, innovator, and motivator in managing and developing the madrasah. The Principal promotes teacher professionalism through various training programs, awards for outstanding teachers, and by creating a conducive work environment. As an innovator, the Principal strives to keep up with advances in science and technology by developing relevant curricula and learning programs. Furthermore, the Principal's role as a motivator is evident in their efforts to provide guidance and motivation to teachers, encourage commitment to tasks, and address any challenges that may arise in the teaching process. In conclusion, the Principal's effective leadership, innovation, and motivation significantly influence teacher professionalism, ultimately improving the quality of education at the madrasah.

Keywords: *Madrasah Principal, teacher professionalism, innovation, education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 44 Sei Rampah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah memainkan peran sentral sebagai pemimpin, inovator, dan motivator dalam mengelola dan

mengembangkan madrasah. Kepala Madrasah mendorong peningkatan profesionalisme guru melalui berbagai pelatihan, pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Sebagai inovator, Kepala Madrasah berupaya untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang relevan. Selain itu, peran Kepala Madrasah sebagai motivator tercermin dari upayanya memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru, mendorong komitmen terhadap tugas, serta mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam proses pengajaran. Kesimpulannya, peran Kepala Madrasah yang efektif dalam memimpin, menginovasi, dan memotivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan profesionalisme guru, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

Kata kunci: Peran, Kepala Madrasah, Profesionalisme.

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas menjadi kebutuhan mendasar di era persaingan global yang semakin ketat.¹ Dalam konteks ini, pengambil kebijakan di tingkat pusat menyadari bahwa berbagai faktor yang saling memengaruhi harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.² Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan signifikan pada sistem pendidikan di Indonesia, termasuk rekonstruksi kurikulum dan peningkatan peran guru.³ Dalam era digital ini, penggunaan teknologi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru sebagai pendidik.⁴ Interaksi langsung dan sentuhan emosional yang diberikan guru kepada peserta didik memiliki nilai yang tidak tergantikan.⁵ Oleh karena itu, diperlukan kepala madrasah yang mampu mengelola dan mengembangkan⁶ potensi sumber daya manusia di lingkungan pendidikan untuk menciptakan proses belajar yang efektif.⁷

¹ Khoirul Amri, Safiyah Riyantini, and Salfen Hasri, "Strategi Pengembangan Mutu Dan Akreditasi Di Madrasah," *Sustainable* 5, no. 2 (2022): 172–82.

² Musaddad Harahap Muhajir Muhajir, Syahraini Tambak, Desi Sukenti, Ilyas Husti, Zamsiswaya Zamsiswaya, Sawaluddin Sawaluddin, Miftah Syarif, "Development of Madrasa Teacher Leadership Competency: Involving Project-Based Learning Methods in Students-Centered Learning," *Pegem Journal of Education and Instruction* 14, no. 3 (2024): 243–55, <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.03.23>.

³ Eva Febriani, Muhammad Syaifuddin, and Syafaruddin, "Kebijakan Pemerintah Tentang Standar Pembiayaan Pendidikan Agama Islam," *Journal of Islamic Education El Madani* 2, no. 2 (2023): 114–20, <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/65#>.

⁴ Koiy Sahbudin Harahap and Khairunnas Rajab, "Analysis of Islamic Educational Policy:," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 06, no. 01 (2022): 54–64.

⁵ Laila Hamidah, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini, "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2019): 135, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.

⁶ Syahraini Tambak, Amril Amril, and Desi Sukenti, "Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 117–35, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.1055>.

⁷ Iwan Agus Supriono Sawaluddin, Koiy Sahbudin Harahap, Imran Rido, "The Islamization of Science and Its Consequences: An Examination of Ismail Raji Al-Faruqi's Ideas Europeans Seized the Opportunity and Attained the Golden Peak Previously Held by Islam. 3 Realized How Backward Islamic Civilization Was and Aspired to R," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 10, no. 2 (2022): 115–28.

Peran kepala madrasah menjadi sangat penting dalam mengembangkan profesionalisme guru.⁸ Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengatur dan memotivasi guru agar berkomitmen pada tugas-tugas mereka.⁹ Manajemen pendidikan menekankan pentingnya memiliki visi, misi, dan manajemen yang baik untuk mendukung peran kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.¹⁰ Kepala madrasah harus dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui berbagai program pelatihan dan workshop yang relevan,¹¹ sehingga kualitas pengajaran di madrasah tetap terjaga dan terus berkembang.¹² Selain itu, kepala madrasah juga diharapkan berperan sebagai inovator dalam pendidikan.¹³ Mereka harus mampu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman.¹⁴ Melalui pendekatan yang inovatif, kepala madrasah dapat membuka berbagai program keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan orang tua siswa, seperti pendidikan agama,¹⁵ keterampilan teknis, dan program sains.¹⁶ Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan madrasah di tingkat global.¹⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 44 Sei Rampah.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan, dan prosedur pengumpulan data dari para partisipan, menganalisis data, dan menafsirkan makna data. Tujuan penelitian

⁸ Muhammad Sididiq Sawaluddin, "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PTK & Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 13–24.

⁹ Laela Hamidah Harahap, "Penguatan Kecerdasan Sikap Multikultural (Sosiologis) Laela," *Journal of Islamic Education El Madani* 2, no. 1 (2022): 53–60, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

¹⁰ Faisal Musa and Sawaluddin, "Pembiayaan Pendidikan Islam Abad XXI : Analisis Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan Islam Di Madrasah," *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 14–26.

¹¹ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*, 1st ed. (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014).

¹² Made Saihu and Sawaluddin Siregar, "Pemenuhan Biaya Pendidikan Melalui Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa STIT Al-Amin Kreo Tangerang)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): 471–82.

¹³ Melda Diana Nasution, "Planning of Facilities and Infrastructure in Islamic Education," *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2022): 37–42, <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.14>.

¹⁴ Syahrul Hasibuan, "The Effect of Principal Leadership and Teacher Motivation on Teacher Performance," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 565, no. 01 (2022): 41–53, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.207>.

¹⁵ H.M. Ali Noer, Syahraini Tambak, and Harun Rahman, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017): 21–38, [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645).

¹⁶ Sawaluddin, "Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi," *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2021): 43–55.

¹⁷ Yorman Hully, Rahman, Ahmad Zikri, Irwan, Sawaluddin, Achmad Ghozali Syafii, "Internalizing Religious Moderation Values Into The Islamic Education At University," *Journal of Namibian Studies* 1, no. 34 (2023): 1122–38.

kualitatif adalah memahami situasi, peristiwa, kelompok, atau interaksi sosial tertentu.¹⁸ Penelitian ini dilakukan di MTs 44 Sei Rampah. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester satu tahun ajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.¹⁹ Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana peran Kepala Madrasah dalam usahanya untuk mengembangkan profesionalisme guru di lembaga yang dipimpinnya.²⁰

Prosedur pada penelitian ini meliputi Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari penelitian kuantitatif. Beberapa karakteristik tersebut antara lain; (a) konteks yang alami yaitu penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami di mana fenomena yang diteliti terjadi, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks yang lebih luas dan kompleks, (b) pendekatan induktif yaitu penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dalam analisis data, di mana temuan dan teori dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan, bukan berdasarkan hipotesis atau kerangka teoritis yang telah ditetapkan sebelumnya, (c) subjektivitas peneliti dimana peneliti kualitatif dianggap sebagai instrumen kunci dalam penelitian, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Subjektivitas peneliti diakui sebagai faktor yang mempengaruhi hasil penelitian.²¹

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menerapkan teknik triangulasi. Analisis data dalam studi ini mengikuti beberapa tahap berdasarkan teori Miles, Huberman, dan Saldana, yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang telah dianalisis, disimpulkan mengenai efektivitas metode kualitatif.²²

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Kepala Madrasah sebagai leader

Arah dan tujuan sebuah organisasi, termasuk madrasah, sangat dipengaruhi oleh sosok pemimpin yaitu Kepala Madrasah. Madrasah memiliki kemampuan untuk berkembang dan menjadi besar memerlukan Kepala Madrasah yang memahami dengan baik tugas dan kewajibannya. Pengembangan sumber daya madrasah, baik secara individu maupun kelembagaan, adalah prioritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin.

Berdasarkan observasi diketahui bahwasanya Kepala madrasah MTs Al Washliyah 44 Sei Rampah berperan sebagai pemimpin dan penanggung jawab terhadap sekolah yang dipimpinnya, Kepala Madrasah perlu mengimplementasikan inovasi yang diperlukan oleh madrasah agar tetap bertahan dan tumbuh sesuai dengan dinamika perkembangan pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, sehingga ia memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai seorang inovator. Sebagai seorang innovator, pemimpin harus cermat

¹⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020).

¹⁹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Book (Los Angeles, London, New Delhi, Singapore: Sage Publication, Inc, 2013).

²⁰ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²² Suwandi, "Analisis Data Research Dan Development Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2021): 43–55.

bahwa inovasi yang dilakukan membutuhkan dorongan berupa motivasi, dan oleh sebab itu ia disebut sebagai motivator. Dorongan dari Kepala Madrasah memberikan energi dan pedoman untuk mempercepat pencapaian sasaran madrasah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang tak kalah penting adalah memberikan dorongan kepada guru agar berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sebagai guru profesional, mereka harus siap tanggap dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa, mampu menciptakan suasana kelas yang mendukung, serta terus berinovasi dalam proses mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dari guru dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Murni²³ yang menyatakan : Kepala madrasah bertugas membawa lembaganya menuju pencapaian visi dan misi sekolah dengan baik. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab atas kelancaran seluruh proses manajemen sekolah, baik akademis maupun non-akademis. Kris Setyaningsih²⁴ juga menjelaskan Mereka mengambil peran sebagai pengambil keputusan utama yang mengarahkan berbagai program pendidikan dan pembinaan guru dan Kepala madrasah berperan dalam memotivasi guru dan siswa melalui berbagai program keagamaan dan pendidikan. Mereka juga memberikan pelatihan dan evaluasi kinerja untuk meningkatkan profesionalisme guru.

2. Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator.

Pendidikan yang baik menjadi kebutuhan utama di zaman persaingan global yang semakin ketat. Agar dunia pendidikan berkualitas, tentu terdapat banyak faktor yang saling berkaitan dan memengaruhi. Sesuai dengan keterangan di atas, bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah 44 Sei Rampah sebagai inovator harus memperkaya diri dengan pengetahuan mengenai madrasah yang dia pimpin dan kelola. Dari informasi yang diperoleh, akan muncul ide atau gagasan. Ide dan gagasan itu dianalisis, dipilih yang terbaik dan diimplementasikan dalam tahap pelaksanaan sebagai wujudnya. Ibu Yuhani terus-menerus mengumpulkan informasi mengenai alasan orang tua menyekolahkan anak mereka di MTs Al Washliyah 44 Sei Rampah, kemudian direspon dengan meluncurkan program-program yang diperlukan oleh para orang tua siswa.

Munardji²⁵ menyebutkan Kepala Madrasah sebagai inovator mengawali proses inovasi itu dengan memperbanyak informasi tentang kebutuhan dan harapan dari masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan di MTs Al Washliyah 44 Sei Rampah dan merealisasikannya dengan membuka program Keterampilan baru selain program reguler yang sudah ada sebelumnya. Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti memang terdapat berbagai program selain program reguler seperti workshop keterampilan, pemanfaatan penggunaan teknologi, melaksanakan kegiatan keagamaan yang lebih intens di MTs Al Washliyah 44 Sei Rampah. Peran Kepala Madrasah sebagai inovator juga cukup penting dalam melakukan terobosan berupa kerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan dan lembaga-lembaga diklat guna peningkatan kompetensi dari guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah 44 Sei Rampah.

²³ Murni, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan," *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 378–85, <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.

²⁴ Kris Setyaningsih et al., "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Di Mts Muhammadiyah 1 Palembang," *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 37, <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6158>.

²⁵ Munardji Munardji, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Peningkatan Mutu Lembaga," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.2.255-270>.

3. Peran Kepala Madrasah sebagai motivator

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Washliyah 44 Sei Rampah berperan sebagai motivator, menggerakkan hati para guru dengan mengingatkan kembali amanah yang mereka pikul untuk mewujudkan visi dari Allah SWT dan visi Kementerian Agama. Dalam berbagai kesempatan, beliau senantiasa mengingatkan dan mendorong para guru untuk menjalankan tugas mereka dengan sepenuh hati.

Apa yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah tersebut merupakan pendorong yang memberikan energi serta arahan bagi seluruh guru dan staf pendidikan di MTs Al Washliyah 44 Sei Rampah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati dalam upaya mencapai tujuan. Sari²⁶ menyebutkan bahwa Motivasi yang berbasis spiritual kepada guru juga diterapkan kepada siswa agar seimbang, saling mendukung antara guru sebagai teladan (*uswatun hasanah*) dan siswa sebagai penerima pendidikan dan ajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Kepala Madrasah selalu memberikan pendekatan spiritual di setiap kesempatan, termasuk saat merayakan hari-hari besar agama Islam seperti tahun baru Islam dan hari-hari besar lainnya.

4. Peran Kepala Madrasah sebagai Manager

Kepala Madrasah dalam tugasnya sebagai manajer selalu melaksanakan tahapan manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), koordinasi (*coordinating*), dan pengawasan (*controlling*). Binti Masrufa,²⁷ menyebutkan bahwa uraian di atas merupakan Aktivitas perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk menentukan waktu pelaksanaan dan penyelesaian suatu kegiatan, mengidentifikasi rintangan atau masalah yang mungkin akan muncul, serta membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pengorganisasian adalah penugasan tugas kepada individu yang akan terlibat dalam suatu kegiatan dengan cara yang proporsional. Pengarahan yang dilakukan Kepala Madrasah bertujuan untuk memajukan madrasah dengan merawat dan mempertahankan baik struktur maupun fungsinya agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Hal pertama yang menarik perhatian saya saat menjadi pimpinan adalah dengan melaksanakan dan memperbaiki manajemen yang ada mulai dari perencanaan hingga eksekusi, karena proses manajemen adalah dasar dari segalanya; tanpa manajemen yang baik, semua tahapan tidak akan berjalan dengan efektif. Dalam melaksanakan manajemen, dilakukan melalui musyawarah antara berbagai pihak serta mempertimbangkan kebutuhan yang diperlukan dan sesuai dengan tugasnya.

Berdasarkan wawancara tersebut, koordinasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah bertujuan untuk membangun kerjasama dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, sehingga tidak terjadi tumpang tindih atau kesenjangan tugas di antara guru atau staf di Madrasah. Pengawasan oleh Kepala Madrasah dilakukan dengan mengamati dengan seksama dan rinci pelaksanaan semua kegiatan untuk memastikan setiap pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

²⁶ Sahri, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator, Motivator, Inovator Dan Supervisor Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Pai," *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 6, no. 1 (2018): 1–23, <https://doi.org/10.31942/pgrs.v6i1.2202>.

²⁷ Zuhra Harun and Binti Masrufa, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi Di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 1 (2023): 105–17, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.968>.

D. Simpulan

Berdasarkan paparan data temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui berbagai fungsi, yaitu sebagai pemimpin (*leader*), *inovator*, dan *motivator*. Sebagai pemimpin, Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk memimpin sekolah dengan memberikan contoh kedisiplinan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Sebagai inovator, Kepala Madrasah melakukan berbagai inovasi dalam kurikulum dan program sekolah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan dukungan bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi melalui pelatihan dan studi lanjut. Sebagai motivator, Kepala Madrasah memberikan dorongan spiritual dan apresiasi kepada guru untuk menjaga semangat mereka dalam menjalankan tugas. Selain itu, Kepala Madrasah berperan sebagai manajer yang bertugas dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan di madrasah. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang efektif dari Kepala Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Khoirul, Safiyah Riyantini, and Salfen Hasri. "Starategi Pengembangan Mutu Dan Akreditasi Di Madrasah." *Sustainable* 5, no. 2 (2022): 172–82.
- Creswell, John W. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approa. Book*. Los Angeles.London.New De;hi.Singapore: Sage Publication,Inc, 2013.
- Febriani, Eva, Muhammad Syaifuddin, and Syafaruddin. "Kebijakan Pemerintah Tentang Standar Pembiayaan Pendidikan Agama Islam." *Journal of Islamic Education El Madani* 2, no. 2 (2023): 114–20. <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/65#>.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka." *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2019): 135. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>.
- Harahap, Koiy Sahbudin, and Khairunnas Rajab. "Analysis of Islamic Educational Policy : " *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 06, no. 01 (2022): 54–64.
- Harahap, Laela Hamidah. "Penguatan Kecerdasan Sikap Multikultural (Sosiologis) Laela." *Journal of Islamic Education El Madani* 2, no. 1 (2022): 53–60. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Harun, Zuhra, and Binti Masrufa. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi Di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 1 (2023): 105–17. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.968>.
- Hasibuan, Syahrul. "The Effect of Principal Leadership and Teacher Motivation on Teacher Performance." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 565, no. 01 (2022): 41–53. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.207>.

- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Hully, Rahman, Ahmad Zikri, Irwan, Sawaluddin, Achmad Ghozali Syafii, Yorman. "Internalizing Religious Moderation Values Into The Islamic Education At University." *Journal of Namibian Studies* 1, no. 34 (2023): 1122–38.
- Muhajir Muhajir, Syahraini Tambak, Desi Sukenti, Ilyas Husti4, Zamsiswaya Zamsiswaya, Sawaluddin Sawaluddin, Miftah Syarif, Musaddad Harahap. "Development of Madrasa Teacher Leadership Competency : Involving Project-Based Learning Methods in Students-Centered Learning." *Pegem Journal of Education and Instruction* 14, no. 3 (2024): 243–55. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.03.23>.
- Munardji, Munardji. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Peningkatan Mutu Lembaga." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.2.255-270>.
- Murni. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan." *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 378–85. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34753>.
- Musa, Faisal, and Sawaluddin. "Pembiayaan Pendidikan Islam Abad XXI : Analisis Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan Islam Di Madrasah." *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 14–26.
- Nasution, Melda Diana. "Planning of Facilities and Infrastructure in Islamic Education." *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2022): 37–42. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.14>.
- Noer, H.M. Ali, Syahraini Tambak, and Harun Rahman. "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017): 21–38. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645).
- Sahri. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator, Motivator, Inovator Dan Supervisor Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Pai." *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 6, no. 1 (2018): 1–23. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v6i1.2202>.
- Saihu, Made, and Sawaluddin Siregar. "Pemenuhan Biaya Pendidikan Melalui Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa STIT Al-Amin Kreo Tangerang)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): 471–82.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sawaluddin, Koiy Sahbudin Harahap, Imran Rido, Iwan Agus Supriono. "The Islamization of Science and Its Consequences : An Examination of Ismail Raji Al-Faruqi ' s Ideas Europeans Seized the Opportunity and Attained the Golden Peak Previously Held by Islam . 3 Realized How Backward Islamic Civilization Was and Aspired to R." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 10, no. 2 (2022): 115–28.
- Sawaluddin. "Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi." *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2021): 43–55.
- Sawaluddin, Muhammad Sididiq. "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal PTK & Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 13–24.

Setyaningsih, Kris, Serli Widia Astuti, Rabial Kanada, and Ibrahim Ibrahim. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Di Mts Muhammadiyah 1 Palembang." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 37. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6158>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suwandi. "Analisis Data Research Dan Development Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2021): 43-55.

Tambak, Syahraini. *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*. 1st ed. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014.

Tambak, Syahraini, Amril Amril, and Desi Sukenti. "Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 117-35. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.1055>.